



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 12 Juli 2023

Halaman: 2

DITOPANG BANYAK MUSIM LIBURAN

Target Wisatawan Setahun Sudah Terlampaui

YOGYA (KR) - Target kunjungan wisatawan yang ditetapkan Pemkot Yogya dalam satu tahun ini sudah berhasil terlampaui. Kendati demikian hal tersebut tidak menyurutkan upaya untuk menggenjot tingkat kunjungan sampai akhir tahun.

Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Yogya Zandaru Budi Purwanto, menjelaskan sejak Januari hingga akhir Juni 2023 atau semester pertama tahun ini total kunjungan wisatawan mencapai 2.077.349 wisatawan. Sementara target dalam setahun hanya 1,8 juta wisatawan. "Dari total jumlah kunjungan tersebut terdapat 1.986.021 wisatawan lokal dan 91.328 wisatawan mancanegara," tandasnya, Selasa (11/7).

Tertinggalnya target kunjungan tersebut salah satu penyebabnya adalah banyaknya musiman liburan dalam beberapa waktu belakangan ini. Khusus pada bulan Juni saja, total kunjungan mencapai 450.701 wisatawan. Naik lima persen dibanding tingkat kunjungan bulan sebelumnya atau Mei 2023. Tingginya tingkat kunjungan wisatawan buah dari musim liburan sekolah serta long weekend momentum Idul

Adha.

Selain tingkat kunjungan, target lama tinggal serta uang yang dibelanjakan oleh wisatawan di Kota Yogya juga sudah lebih dulu terlampaui. Pemkot menargetkan masa tinggal mencapai 1,7 hari sedangkan capaian sampai semester pertama sudah 1,83 hari. Begitu pula belanja wisatawan yang ditarget Rp 1,2 juta tiap wisatawan, capaiannya saat ini mencapai Rp 2,1 juta tiap wisatawan. "Daerah di sekitar Malioboro dan Kraton masih menjadi favorit wisatawan. Tetapi lokasi lain serta berbagai event juga menjadi sasaran kunjungan wisatawan," katanya.

Sementara Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menegaskan pihaknya justru akan lebih menguatkan kualitas pariwisata yang dapat dirasakan oleh wisatawan dibanding dari aspek kuantitas. Dengan mene-

kankan pada aspek kualitas maka lama tinggal dan tingkat belanja wisatawan bisa lebih meningkat. Imbasnya pendapatan masyarakat dan roda ekonomi di Kota Yogya akan turut terdongkrak. Hal ini karena luas wilayah di Kota Yogya sangat terbatas sehingga tidak akan mampu menampung wisatawan dalam jumlah banyak dalam satu waktu.

Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pariwisata ialah memperbanyak destinasi yang sifatnya premium. Seperti halnya branding Kotabaru Heritage yang baru saja diawali dengan festival sepanjang pekan lalu. "Pak Walikota dan Pak Sekda sudah mengarahkan agar quality tourism ini lebih dikuatkan dibanding quantity tourism. Artinya, pendapatan dari sektor pariwisata yang harus lebih dikejar kedepan," tandasnya.

Dengan menguatkan branding Kotabaru Heritage maka kelak destinasi premium tidak hanya terpusat di kawasan Malioboro dan sekitarnya melainkan diperlebar hingga Kotabaru. Apalagi kelak akan ada du-

kungan pencahayaan sehingga mempercantik kawasan cagar budaya pada malam hari.

Sementara itu Pengamat Pariwisata dari Akademi Pariwisata Stipriy Yogyakarta, Suharto MPd, Selasa (11/7), mengatakan meskipun kondisi ekonomi masyarakat belum sepenuhnya pulih akibat pandemi Covid 19, namun pascaditetapkannya status dari pandemi menjadi endemi peluang sektor pariwisata semakin terbuka lebar. Mengingat beberapa tahun terakhir masyarakat tidak dapat melakukan kegiatan wisata secara bebas.

Selain itu, pemerintah juga telah membuka kedatangan wisatawan asing ke Indonesia dan pada bulan Juni-Juli yang merupakan masa liburan anak sekolah. "Momentum ini memberikan peluang yang baik bagi pengelola destinasi wisata untuk mendatangkan wisatawan domestik dan mancanegara berkunjung ke Yogyakarta," ujarnya.

Menurutnya, Yogyakarta memiliki potensi pariwisata yang beragam mulai dari potensi alam, buatan, kuli-

ner dan budaya yang tersebar di semua kabupaten dan kota. Oleh karena itu, meng-

ingat persaingan sektor pariwisata semakin ketat, pengelola destinasi wisata ha-

rus mampu mengelola potensi tersebut dengan optimal.

(Dhi/Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005